

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali tidak akan dapat berkebang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pemikiran mereka. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam hal hidup manusia karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif, dan mempunyai ide-ide baru yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sebagai bekal mereka untuk masa depan.

Secara umum Pendidikan di Indonesia memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan akan menjadi sarana untuk mencapai perubahan pada diri individu.

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri untuk melangsungkan kehidupan serta dapat lebih siap dan berkualitas untuk menghadapi tantangan di masa depan. “Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain”, Feni (2020:1139). Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat dan negara. Pendidikan juga memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat dan negara. Pendidikan juga memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).

Pendidikan bisa didapatkan secara formal maupun secara non formal. Pendidikan formal bisa didapatkan siswa melalui pembelajaran yang ada di sekolah mulai dari jenjang Pendidikan dasar yang dimaksud adalah Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di sekolah dasar memuat beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang terintegrasi di jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam Kurikulum Merdeka, yang memadukan konsep-konsep dasar dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPAS dirancang untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada peserta didik mengenai alam semesta, makhluk hidup, lingkungan, serta hubungan manusia dengan lingkungannya, baik dari sisi sains maupun sosial. Pembelajaran IPAS bertujuan agar siswa mampu mengamati, menanya, menalar, dan mencoba untuk memahami fenomena alam dan sosial secara utuh. Selain itu, IPAS juga berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap peduli, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan memecahkan masalah yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. IPAS tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana membentuk sikap dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk hidup harmonis dengan lingkungan alam maupun sosialnya.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, termasuk dalam mengenal makhluk hidup dan cara mereka berinteraksi. Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV Sekolah Dasar adalah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Materi ini mencakup pemahaman tentang hewan herbivora, karnivora dan omnivora beserta ciri-ciri dan contohnya.

Berdasarkan hasil informasi dari Wali Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih, hasil belajar siswa kelas IV masih rendah, guru mengajar masih secara konvensional atau hanya mengandalkan buku pelajaran saja. Motivasi belajar siswa rendah, siswa hanya membuka buku ketika diminta oleh guru, saat guru mengajar ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, dan ada juga beberapa siswa bosan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Adapun hasil dari pembelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPAS Kelas IV Tahun Pelajaran 2025/2026**

KKTP	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Persentasi	
			Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
75	IVA	22	9	13	40,90%	59,10%
	IVB	21	7	14	33,33%	66,67%
Jumlah		43	16	28	37,20%	65,11%

**Sumber Data : Wali Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih**

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui dari 23 siswa kelas IV-A yang mencapai nilai dalam kriteria tuntas hanya 9 siswa (40,90%) dan tidak tuntas sebanyak 14 siswa (59,10%). Jumlah 21 siswa yang terdapat pada kelas IV-B yang mencapai kriteria tuntas sebanyak 7 siswa (33,33%) dan tidak tuntas sebanyak 14 siswa (66,67%). Persentase pencapaian kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPAS kelas IV yang ada di SD Negeri 101864 Gunung Rintih masih rendah, sehingga dibutuhkan pembenahan dalam memberikan materi belajar kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang inovatif yang mampu melibatkan siswa secara aktif, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Word Square*, yang digunakan model pembelajaran berbasis permainan kata menggunakan media berbentuk kotak-kotak berisi huruf, berupa teka-teki silang, untuk melatih siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru. Menurut Huda (2013:310), Model Pembelajaran *Word Square* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan keterampilan menjawab soal dengan kemampuan mencocokkan jawaban dalam bentuk kotak huruf (mirip teka-teki silang), sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Model ini tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga mengajak siswa untuk belajar sambil bermain melalui aktivitas pencarian kata yang berhubungan dengan

materi. Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil belajar IPAS Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS masih rendah
2. Guru mengajar masih secara konvensional, hanya mengandalkan buku saja
3. Saat guru mengajar ada siswa yang tidak memperhatikan dan ada juga beberapa siswa bosan saat guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan mampu melibatkan siswa secara aktif, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang inovatif

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian permasalahan yang ada yaitu, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026
- 2 Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026
- 3 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pemanfaatan model
3. pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan dasar.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk memotivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan pada peserta didik dan juga melatih siswa dalam menjawab pertanyaan
2. Bagi guru, untuk membantu guru untuk mengatasi masalah pembelajaran dan menjadi referensi dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, dapat membantu meningkatkan kualitas hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran IPA yang berdampak pada kualitas pendidikan sekolah
4. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi bahan referensi dan pengembangan penelitian di bidang pembelajaran inovatif